

Peran strategi manajemen dalam memfasilitasi transformasi digital umkm melalui keuangan syaria

Moh. Nasukhin Asrori

Program studi Perbankan syariah, fakultas ekonomi Universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang
Email: 220503110033@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Stratagi manajemen, transformasi digital UMKM, keuangan syariah.

Keywords:

Management strategy, digital transformation of MSMEs, sharia finance.

ABSTRAK

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital saat ini. Proses ini tidak hanya mengubah cara UMKM beroperasi, tetapi juga memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar. Di tengah tantangan yang dihadapi, keuangan syariah muncul sebagai solusi yang menjanjikan untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan prinsip yang berfokus pada keadilan dan keberlanjutan, keuangan syariah menawarkan produk pembiayaan inovatif yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti murabahah dan musyarakah. Artikel ini

membahas hubungan kompleks antara strategi manajemen, transformasi digital, dan keuangan syariah. Diperlukan strategi manajemen yang efektif untuk mengarahkan proses transformasi ini secara berkelanjutan. Melalui pemahaman manfaat dari kedua aspek ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih termotivasi untuk melakukan transformasi digital yang diperlukan. Dengan demikian, integrasi antara transformasi digital dan keuangan syariah berpotensi meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di pasar global, sekaligus menciptakan strategi bisnis yang lebih berkelanjutan dan etis.

ABSTRACT

Digital transformation has become an urgent need for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in today's digital era. This process not only changes the way MSMEs operate, but also provides opportunities to improve efficiency and expand market reach. Amidst the challenges faced, Islamic finance is emerging as a promising solution to support the growth of MSMEs. With principles that focus on fairness and sustainability, Islamic finance offers innovative financing products that comply with sharia principles, such as murabaha and musyarakah. This article discusses the complex relationship between management strategy, digital transformation, and Islamic finance. An effective management strategy is needed to steer this transformation process in a sustainable manner. Through understanding the benefits of these two aspects, it is expected that MSME players can be more motivated to carry out the necessary digital transformation. Thus, the integration between digital transformation and Islamic finance has the potential to improve the competitiveness and sustainability of MSMEs in the global market, while creating a more sustainable and ethical business strategy.

Pendahuluan

Di era digital saat ini, transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi cara UMKM beroperasi, tetapi juga cara mereka berinteraksi dengan pelanggan dan pasar. Dengan semakin banyaknya konsumen yang beralih ke platform digital, UMKM yang tidak beradaptasi berisiko kehilangan pangsa pasar (Erdiansyah et al., 2024). Transformasi digital memberikan kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Melalui penerapan teknologi, UMKM dapat mengotomasi proses bisnis, mengelola data pelanggan dengan lebih baik, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Hal ini tidak hanya membantu UMKM untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

bertahan tetapi juga untuk tumbuh dalam lingkungan bisnis yang kompetitif (Putra et al., 2023).

Pengembangan transformasi digital memberikan akses yang lebih besar bagi UMKM untuk menjangkau pelanggan di luar batas geografis. Melalui platform digital, UMKM dapat memasarkan produk dan layanan mereka secara lebih luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi pendapatan. Dalam konteks ini, digitalisasi menjadi jembatan bagi UMKM untuk memasuki pasar global, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau (Putra et al., 2023). Keterbatasan akses terhadap teknologi dan modal sering kali menghambat UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat di era digital. Dalam konteks ini, keuangan syariah muncul sebagai solusi yang menjanjikan. Keuangan syariah tidak hanya menawarkan produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga mendukung pertumbuhan UMKM melalui berbagai inovasi dalam layanan keuangan. Dengan pendekatan yang berfokus pada keadilan dan keberlanjutan, keuangan syariah dapat membantu UMKM mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh transformasi digital (Imsar Imsar & Rizky Febrian Saragih, 2023).

Dalam mengatasi tantangan ini munculnya keuangan syariah sebagai solusi yang menjanjikan. Keuangan syariah tidak hanya memfasilitasi akses modal bagi UMKM, tetapi juga memberikan kerangka etika dalam berbisnis. Prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, dapat menjadi landasan yang kuat bagi UMKM dalam merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan (Amah, 2013). Dengan prinsip-prinsip ini, keuangan syariah berpotensi menjadi mitra strategis dalam proses transformasi digital UMKM. Keuangan syariah menawarkan produk pembiayaan yang inovatif dan sesuai dengan prinsip syariah, yang tidak hanya mendukung pertumbuhan UMKM tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan tersebut berlangsung secara berkelanjutan dan etis (Khairunnisa & Nofrianto, 2023).

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan yang kompleks antara strategi manajemen, transformasi digital, dan keuangan syariah. Dalam konteks ini, strategi manajemen yang efektif sangat diperlukan untuk mengarahkan transformasi digital secara berkelanjutan. Artikel ini juga akan menggali manfaat yang dapat diperoleh oleh UMKM dari penerapan strategi digital yang didukung oleh keuangan syariah. Manfaat ini mencakup peningkatan daya saing, inovasi produk, dan kepuasan pelanggan. Dengan memahami manfaat ini, diharapkan pelaku UMKM lebih termotivasi untuk melakukan transformasi digital yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui library research (studi pustaka). Data yang digunakan merupakan jenis data kualitatif. Menggunakan sumber data yang meliputi jurnal dan artikel.

Pembahasan

Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek bisnis, yang mengubah cara bisnis beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan. Proses ini melibatkan perubahan mendasar dalam budaya organisasi, operasional, dan model bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, dan memberikan solusi inovatif. Komponen

utama transformasi digital meliputi adopsi teknologi seperti *cloud computing*, analitik data, kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), serta sistem digital yang memungkinkan otomatisasi dan kolaborasi dalam bisnis. Selain itu, peran penting lainnya adalah literasi digital dan adaptasi terhadap perubahan yang cepat dalam lingkungan teknologi (Putri et al., 2022). Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), transformasi digital memiliki peran yang sangat krusial. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, UMKM yang mampu beradaptasi dengan teknologi digital memiliki peluang lebih besar untuk bersaing dan berkembang (Utami et al., 2024). Melalui transformasi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, serta menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Selain itu, digitalisasi memungkinkan UMKM untuk mengurangi biaya operasional, mempercepat proses bisnis, dan membuka akses ke pembiayaan digital. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (Utami et al., 2024).

keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip dasar keuangan syariah meliputi larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta penekanan pada keadilan dan transparansi dalam transaksi. Dalam sistem ini, setiap transaksi harus memiliki dasar yang jelas dan tidak merugikan pihak manapun. Keuangan syariah juga mendorong investasi dalam sektor-sektor yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat. sertakan referensinya (Setiawan, 2021). Relevansi keuangan syariah dalam konteks UMKM sangat signifikan. Banyak UMKM di negara-negara dengan populasi Muslim mencari sumber pendanaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya lembaga keuangan syariah, UMKM dapat memperoleh akses pembiayaan tanpa harus terjebak dalam praktik riba. Selain itu, keuangan syariah juga menawarkan produk-produk inovatif seperti murabaha (jual beli dengan margin keuntungan) dan musyarakah (kemitraan), yang dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi antara transformasi digital dan keuangan syariah menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era modern ini (Khairunnisa & Nofrianto, 2023).

Strategi Manajemen untuk Transformasi Digital

Transformasi digital telah menjadi suatu keharusan bagi organisasi yang ingin tetap relevan dan kompetitif di era modern ini. Proses ini tidak hanya melibatkan penerapan teknologi baru, tetapi juga memerlukan strategi manajemen yang matang untuk memastikan keberhasilan implementasi. Dalam konteks ini, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, termasuk penyusunan rencana strategis. Penyusunan rencana strategis merupakan langkah awal yang krusial dalam proses transformasi digital. Rencana ini harus mencakup identifikasi tujuan dan sasaran digitalisasi yang jelas, yang akan menjadi panduan bagi seluruh aktivitas transformasi. Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan visi dan misi organisasi serta mempertimbangkan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen. Selain itu, penentuan sumber daya yang dibutuhkan, baik dari segi finansial maupun human capital, juga sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi memiliki kapasitas untuk melaksanakan rencana tersebut secara efektif (Oktaviani et al., 2023).

Langkah awal selanjutnya yakni Pengembangan kapasitas SDM menjadi aspek vital dalam mendukung transformasi digital. Pelatihan dan pengembangan keterampilan digital harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan karyawan memiliki kemampuan yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini. Selain itu, membangun budaya inovasi di kalangan karyawan juga sangat penting. Budaya inovasi akan mendorong karyawan untuk beradaptasi dengan perubahan dan berkontribusi dalam proses kreatif yang diperlukan dalam transformasi digital (Oktaviani et al., 2023). Organisasi perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan komunikasi efektif antar tim untuk mempercepat proses adaptasi terhadap teknologi baru. Pemilihan perangkat dan platform teknologi informasi yang tepat merupakan langkah strategis selanjutnya dalam transformasi digital. Organisasi harus mampu mengintegrasikan sistem manajemen dan keuangan yang ada dengan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi operasional. Integrasi ini tidak hanya akan mengurangi biaya operasional tetapi juga meningkatkan akurasi data dan kecepatan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi seperti *cloud computing*, *artificial intelligence* (AI), dan *Internet of Things* (IoT) harus dipertimbangkan dengan cermat untuk mendukung tujuan strategis organisasi dalam menghadapi tantangan pasar (Oktaviani et al., 2023).

Peran Keuangan Syariah dalam Transformasi Digital

Keuangan syariah telah menjadi bagian integral dalam proses transformasi digital, terutama dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu aspek signifikan adalah pembiayaan untuk inovasi digital, yang memainkan peran sentral dalam memacu dinamika bisnis di era digital. Keuangan syariah menawarkan skema pembiayaan yang sesuai untuk UMKM, memenuhi kebutuhan khusus mereka yang sering kali diabaikan oleh sistem keuangan konvensional. Contohnya, produk-produk keuangan syariah seperti *murabahah* dan *musyarakah*, yang dirancang untuk mempermudah akses pembiayaan tanpa harus melewati batasan-batasan konvensional. Selain itu, keuangan syariah juga mengembangkan produk-produk yang spesifik untuk mendukung digitalisasi, seperti *sukuk digit* yang memungkinkan transaksi keuangan digital yang aman dan transparan (Mukharom et al., 2024).

Selain fungsi pembiayaan, keuangan syariah juga turut aktif dalam pengelolaan risiko, sebuah aspek krusial dalam menghadapi tantangan digital. Berdasarkan paradigma syariah, manajemen risiko harus dilakukan dengan etika dan integritas moral. Dalam praktiknya, keuangan syariah menggunakan pendekatan syariah dalam manajemen risiko, seperti *taqwa* dan *maqashid al-shariah*. Ini berarti bahwa kegiatan keuangan harus selalu dikendalikan oleh prinsip-prinsip Islam yang kuat, seperti perlindungan hak-hak orang lain (*haqq*) dan hindari kerugian (*darar*) (Akbar. C et al., 2022). Dukungan keuangan syariah dalam mengatasi tantangan digital juga sangat signifikan. Dengan integrasi teknologi informasi yang canggih, keuangan syariah dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses keuangan. Sistem blockchain dan big data analytics digunakan untuk memantau dan mengontrol transaksi keuangan secara real-time, mengurangi risiko manipulasi dan memastikan keabsahan dokumen. Dengan demikian, keuangan syariah tidak hanya memfasilitasi akses pembiayaan bagi UMKM

tetapi juga memberikan proteksi yang lebih baik terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul dalam proses digitalisasi (Ihsan, 2022).

Kesimpulan dan Saran

Transformasi digital merupakan langkah krusial bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Melalui penerapan teknologi, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Namun, untuk berhasil dalam transformasi ini, diperlukan strategi manajemen yang matang yang mencakup penyusunan rencana strategis dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Keuangan syariah muncul sebagai solusi yang menjanjikan, memungkinkan UMKM untuk mengakses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk-produk inovatif dalam keuangan syariah, seperti murabahah dan musyarakah, dapat mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Selain itu, pendekatan etis dalam keuangan syariah dapat membantu UMKM dalam mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan integrasi antara transformasi digital dan keuangan syariah, UMKM memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan mereka di pasar global. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai manfaat kedua aspek ini sangat penting bagi pelaku UMKM untuk mendorong transformasi yang diperlukan demi pertumbuhan dan keberhasilan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Akbar, C., Eril, Abdullah, M. W., & Awaluddin, M. (2022). Manajemen Risiko Di Perbankan Syariah. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.230>
- Amah, N. (2013). Bank Syariah Dan Umkm Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.25273/jap.v2i1.561>
- Erdiansyah, E., Rismansyah, R., Najib, M., Kurbani, A., Maliah, M., & Sundari, S. (2024). Transformasi UMKM Menuju Era Digital di Kabupaten OKUS Sumatera Selatan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 76–79. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1185>
- Ihsan, R. (2022). Peluang dan tantangan penggunaan blockchain technology pada perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 1037–1049.
- Imsar Imsar, & Rizky Febrian Saragih. (2023). Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pelaku UMKM Untuk Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(4), 01–07. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i4.385>
- Khairunnisa, D. A., & Nofrianto, N. (2023). Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3985. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9878>

- Mukharom, M., Nuryanto, A. D., & El Ula, K. A. (2024). Peran Lembaga Keuangan Sosial Syariah Di Indonesia Menuju Tranformasi Digital. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 365–382. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.335>
- Oktaviani, E., Asrinur, Wasono, A., Prakoso, I., & Madiisriyatno, H. (2023). Transformasi Digital Dan Strategi Manajemen. *Jurnal Oikos-Nomos*, 16, 2023.
- Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1), 7–12. <https://doi.org/10.26877/jiu.v9i1.15096>
- Putri, O. A., Hariyanti, S., & Kediri, I. (2022). Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen. *Proceedings of Islamics Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1)Utami, N., Oktaviani, N., Rohaeni, S., Yuliyana, vina. (2024). Peran Transformasi Digital Bagi Keberlanjutan Usaha Mikro Di Era Modern. *JurnalEkonomidanBisnisDigital*, 2(01), 423–431.), 135–166. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Setiawan, I. (2021). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan Syari’Ah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 3(2), 152–170.
- Utami, N., Oktaviani, N., Rohaeni, S., & Yuliyana, V. (2024). Peran Transformasi Digital Bagi Keberlanjutan Usaha Mikro Di Era Modern. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(01), 423–431.